

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan juga merupakan kunci bagi suatu bangsa untuk bisa meraih masa depan dengan segala potensi yang ada. Oleh karena itu hendaknya dikelola baik secara kualitas maupun kuantitas hal tersebut dapat tercapai apabila peserta didik dapat menyelesaikan tepat pada waktunya dengan hasil belajar yang baik. Berawal dari pemahaman tersebut, terdapat tekad untuk membangun manusia indonesia seutuhnya melalui proses pendidikan. Dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu menyongsong kemajuan pada masa mendatang.

Sebagai salah satu lembaga yang mendirikan pendidikan secara formal, universitas mempunyai peranan yang sangat penting dalam mewujudkan pendidikan melalui proses belajar mengajar. Pendidikan mempunyai fungsi yang perlu diperhatikan seperti dapat dilihat pada UU No.20 tahun 2003 Pasal 3 yang menyatakan :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencedaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab (RI, 2003: 12-13).

Tujuan pendidikan nasional adalah mewujudkan masyarakat Indonesia memiliki keahlian, mampu bersaing, dan berwawasan maju dalam wadah Negara Republik Indonesia. Disamping itu pemerintah juga berupaya meningkatkan mutu pendidikan agar kelak memperoleh sumber daya manusia yang mampu menguasai keahlian dan keterampilan bekerja secara profesional serta dapat menghasilkan karya yang bermutu. Tujuan ini dapat terlaksana jika didukung manusia Indonesia yang sehat, mandiri, beriman, bertaqwa, cinta tanah air, sadar hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki produktifitas kerja yang tinggi serta memiliki disiplin yang tinggi.

Mengingat pentingnya pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka pemerintah berusaha mengadakan perbaikan dalam bidang pendidikan. Perbaikan yang telah dilakukan oleh pemerintah tersebut misalnya, perubahan dibidang kurikulum universitas, penyediaan sarana dan prasarana universitas yang lebih memadai, peningkatan mutu tenaga pendidik dengan adanya penyetaraan tersebut. Semua usaha pemerintah tersebut ditujukan untuk memperlancar proses belajar mengajar sehingga tujuan pendidikan tercapai. Demikian dengan tercapainya kegiatan belajar di perguruan tinggi, tentu akan memperoleh hasil yang berupa hasil belajar. Belajar sebagai suatu proses akan menghasilkan perubahan yang berupa pengetahuan, sikap atau nilai dan keterampilan.

Untuk tercapainya keberhasilan pembelajaran maka harus ditingkatkan prestasi belajar, prestasi belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran. Peningkatan yang sesuai dengan bidang keahlian dapat dicapai dan meningkatkan sebuah prestasi belajar. Peningkatan sebuah prestasi belajar yang memuaskan serta tercapainya tujuan pendidikan adalah harapan bagi setiap siswa yang mengikuti proses pendidikan. Pendidikan baik formal maupun nonformal adalah sarana untuk pewarisan kebudayaan.

Hasil belajar yang telah dicapai mahasiswa dari suatu proses belajar yang melalui interaksi antara subyek dengan lingkungannya yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku yang relatif menetap serta penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata kuliah yang ditunjukkan oleh test atau angka yang diberikan oleh dosen. Dalam kurikulum progdi pendidikan akuntansi FKIP UMS selain membekali dengan keahlian akuntansi yang nantinya dapat digunakan untuk berwirausaha. Menurut Sagala (2003:12) :

Belajar adalah proses yang berlangsung dalam jangka waktu lama melalui latihan maupun pengalaman yang membawa pada perubahan diri dan perubahan cara mereaksi terhadap suatu perangsang tertentu.

Dengan belajar mahasiswa dapat mewujudkan cita-cita yang diharapkan. Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang. Untuk mengetahui sampai seberapa jauh perubahan yang terjadi, perlu adanya penilaian. Begitu juga dengan yang terjadi pada seorang mahasiswa yang mengikuti suatu pendidikan selalu diadakan

penilaian dari hasil belajarnya. Penilaian terhadap hasil belajar seorang mahasiswa untuk mengetahui sejauh mana telah mencapai sasaran belajar inilah yang disebut sebagai prestasi belajar. Menurut pendapat Tirtonegoro (2001: 43) :

Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

Melalui prestasi belajar seorang mahasiswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar. Menurut Baitul (2009:25) Prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa dan faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa

Keberhasilan prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Kedua faktor tersebut sangat berpengaruh bagi seseorang dalam dunia pendidikan. Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, misalnya intelegensi, motivasi, minat, bakat, kondisi fisik, sikap, kebiasaan, tingkat kecerdasan, dan emosi. Sedangkan faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar individu, misalnya sosial ekonomi, Dosen, cara mengajar, interaksi edukatif, kurikulum sarana dan prasarana, lingkungan, baik lingkungan keluarga, lingkungan kampus dan lingkungan masyarakat, ruang tempat belajar, fasilitas belajar, suasana rumah, metode pembelajaran, sumber belajar dan media belajar. Kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan efektif apabila seluruh komponen yang berpengaruh di dalamnya saling mendukung. Komponen - komponen dalam belajar

mengajar meliputi: tujuan, materi, siswa, guru, metode, waktu yang tersedia, perlengkapan pengajaran, dan evaluasi.

Kegiatan pengajaran di universitas merupakan bagian dari kegiatan pendidikan pada umumnya yang secara otomatis meningkatkan mahasiswa didik ke arah lebih baik. Bila kita amati keberhasilan dalam pendidikan tidaklah lepas dari kegiatan belajar mengajar, keberhasilan dalam proses belajar mengajar biasanya dilihat dari aktivitas belajar mahasiswa serta fasilitas yang ada, semakin mahasiswa memiliki fasilitas yang baik serta didukung dengan aktivitas mahasiswa dalam kelas maka semakin baik prestasi yang didapatkan.

Aktivitas sangat diperlukan dalam belajar, karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku. Menurut Rouseau dalam Sardiman (1990:94) bahwa aktivitas belajar yaitu “segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, penyelidikan sendiri dengan fasilitas yang diciptakan sendiri baik secara rohani maupun teknis”.

Aktivitas merupakan suatu hal yang sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar. Aktivitas selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan untuk belajar. Menurut Poerwadarminta (2003:23), “aktivitas adalah kegiatan. Jadi aktivitas belajar adalah kegiatan-kegiatan siswa yang menunjang keberhasilan belajar”. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas adalah sesuatu atau seseorang yang melakukan kegiatan atau kesibukan tertentu. Dari batasan-batasan

tersebut pengertian aktivitas manusia adalah makhluk yang aktif yang senantiasa berusaha untuk mencapai tujuannya.

Menurut Anton M. Mulyono (2001 : 26), Aktivitas artinya “kegiatan atau keaktifan”. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktifitas.

Menurut Sriyono aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani. Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. (Rosalia, 2005:2)

Aktivitas merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses pembelajaran. Kegiatan – kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas – tugas, dapat menjawab pertanyaan dosen dan bisa bekerjasama dengan mahasiswa lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Didalam proses pembelajaran yang berlangsung di ruangan melibatkan mahasiswa yang melakukan aktivitas didalam belajar. Mahasiswa sudah dituntut aktivitasnya untuk mendengarkan, memperhatikan, dan mencema materi yang disampaikan oleh dosen. Disamping itu mungkin mahasiswa aktif bertanya kepada dosen tentang hal yang belum jelas dan sebaliknya dosen kadang – kadang memberikan

pertanyaan – pertanyaan yang menuntut aktivitas mahasiswa untuk menjawabnya.

Suatu proses pembelajaran akan menghasilkan hasil belajar, dimana proses belajar mengajar dikatakan baik bila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan pembelajaran yang efektif. Sehingga agar tercapai suatu hasil yang optimal sangat tergantung oleh kegiatan pembelajaran mahasiswa. Dengan kata lain tercapainya tujuan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh bagaimana aktivitas mahasiswa dalam belajar setiap orang yang belajar harus aktif sendiri, tanpa ada aktivitas proses belajar tidak mungkin terjadi. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah kegiatan atau kesibukan siswa dalam belajar yang melibatkan fisik dan mental yang saling terkait.

Perwujudan pembelajaran yang baik dapat dilihat dari aktivitas belajar mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut, yaitu pembelajaran mata kuliah Komputer Akuntansi I. Aktivitas belajar mahasiswa akan mempengaruhi banyaknya pengalaman belajar mahasiswa, semakin tinggi aktivitas belajar mahasiswa akan semakin banyak pengalaman belajar yang dialami mahasiswa, pengalaman belajar yang banyak akan meningkatkan kemampuan mahasiswa daya ingat terhadap suatu pengetahuan.

Selain itu agar aktifitas belajar dapat dikembangkan secara baik maka perlu adanya fasilitas belajar yang baik agar dapat membantu dan mendorong prestasi belajar siswa. Sehingga fasilitas juga merupakan

faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Tersedianya media dan alat peraga mendorong siswa menjadi semangat belajar dan memudahkan guru dalam proses mengajar di kelas. Dengan fasilitas yang lengkap maka pembelajaran akan berjalan baik. Sebagai realisasinya pemerintah membuat peraturan dan perundang-undangan, diantaranya UUSPN No.20 Tahun 2003. Fasilitas pendidikan diatur dalam pasal 4 ayat 1 yang berbunyi :

Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan fasilitas yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial dan emosional dan kewajiban

Fasilitas belajar merupakan pendukung pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Fasilitas belajar berperan untuk mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar siswa. Fasilitas belajar dapat berupa tempat belajar, perabot belajar, peralatan tulis, media belajar, dana dan fasilitas lainnya. Fasilitas belajar mempermudah siswa dalam memecahkan masalah yang timbul sewaktu mempelajari dan memahami materi pelajaran atau tugas yang diberikan guru. Fasilitas yang baik dan didukung oleh kemampuan siswa dalam memanfaatkan secara optimal diharapkan hasil belajarnya meningkat lebih baik.

Fakta selama ini aktivitas belajar mahasiswa kurang sehingga pengalaman mahasiswa kurang, dan selain itu fasilitas juga belum memadai. Hal ini dapat dilihat dari pengalaman mahasiswa dalam pembelajaran teramat kurang. Fasilitas belajar yang kurang memadai akan

berpengaruh pada prestasi belajar yang kurang optimal. Dengan aktivitas belajar dan fasilitas belajar merupakan faktor yang berasal dari luar individu yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap prestasi belajar. Akan tetapi kurangnya aktivitas belajar mahasiswa dan tidak tersedianya fasilitas belajar yang memadai akan menimbulkan masalah dan akan menghambat proses belajar di kelas dan pencapaian prestasi belajar yang tidak baik karena terabaikan persediaannya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PRESTASI BELAJAR DI TINJAU DARI AKTIVITAS BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR PADA MATA KULIAH KOMPUTER AKUNTANSI 1 MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMS ANGKATAN 2010”**.

B. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang dikaitkan dengan judul diatas sangat luas, sehingga tidak mungkin di lapangan permasalahan yang ada dapat terjangkau dan terselesaikan semua. Oleh karena itu perlu adanya pembatasan masalah sehingga penelitian lebih efektif, efisien, terarah dan tidak terjadi kesalah pahaman. Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Aktivitas belajar mahasiswa dibatasi pada aktivitas belajar pada mata kuliah Komputer Akuntansi I.
2. Fasilitas belajar dibatasi pada kelengkapan fasilitas belajar dan keadaan fasilitas belajar Komputer Akuntansi I FKIP UMS.

3. Prestasi belajar Komputer Akuntansi I mahasiswa dibatasi oleh nilai akhir semester pada mata kuliah Komputer Akuntansi I mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMS angkatan 2010.

C. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang telah di kemukakan diatas maka penulis dapat mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh aktivitas belajar mahasiswa dengan prestasi belajar Komputer Akuntansi I?
2. Adakah pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi I?
3. Adakah pengaruh aktivitas belajar mahasiswa dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi I.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi I.
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi I.
3. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar mahasiswa dan fasilitas belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi I.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi pendidik

Sebagai pendidik maka pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dapat ditransformasikan kepada peserta didik pada khususnya maupun pada masyarakat luas pada umumnya.

2. Bagi mahasiswa

Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai pengaruh aktivitas belajar mahasiswa dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi I.

3. Bagi penulis

Memberikan sumbangan pemikiran bagi peneliti lain yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian yang sejenis di masa mendatang.